

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan Energi Terbarukan (EBT) terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor industri logam dan mineral di negara ASEAN-3 yang telah dilakukan, ada kesimpulan yang diperoleh dan diuraikan sebagai berikut:

1. *Environmental, Social, Governance* (ESG) Score dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor industri logam dan mineral di Indonesia, Thailand, dan Malaysia periode 2020-2023. Hasil uji t pada variabel ESG menunjukkan nilai probabilitas $0,2449 > 0,05$. Berdasarkan keputusan tersebut, dapat diartikan bahwa ESG Score tidak berpengaruh terhadap *Return* Saham.
2. Konsumsi Energi Baru Terbarukan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor industri logam dan mineral di Indonesia, Thailand, dan Malaysia periode 2020-2023. Hasil uji t pada variabel EBT menunjukkan nilai probabilitasnya $0,0476 > 0,05$. Berdasarkan keputusan tersebut, dapat diartikan bahwa konsumsi EBT berpengaruh terhadap *Return* Saham.

5.2 Saran

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan terkait pengaruh *environmental, social, governance score* dan Energi Terbarukan (EBT) terhadap *Return* Saham. Maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Investor

Calon investor dapat menggunakan penelitian untuk mengambil keputusan investasi dengan melihat variabel mana yang cenderung meningkatkan kinerja perusahaan yaitu *return* saham. Dengan adanya penelitian ini memungkinkan calon investor untuk lebih selektif dalam memilih perusahaan mana yang akan diinvestasikan. Dalam hal ini, investor akan memperhatikan *environmental, social,*

governance score dan konsumsi energi baru terbarukan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Selain itu investor perlu memerhatikan tingkat makroekonomi negara contohnya adalah GDP dan faktor lainnya yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan agar investor dapat menentukan tingkat keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.

5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan. Peneliti menyarankan agar beberapa hal di bawah dapat diterapkan untuk peneliti selanjutnya.

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memerhatikan faktor faktor yang memengaruhi *return* saham, dan memperluas pengambilan sampel. Karena dalam penelitian ini variabel ESG hanya berpengaruh kecil terhadap variabel *return* saham.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Serta memperbaharui tahun pengamatan atau periode sehingga dapat menjelaskan kinerja perusahaan khususnya return saham dengan kondisi yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya, karena penelitian ini hanya berfokus pada sektor logam dan mineral, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor yang berbeda.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memerhatikan kembali indikator-indikator yang digunakan dalam perhitungan skor ESG di setiap database untuk memastikan bahwa skor tersebut dihasilkan dari aspek yang relevan.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini disebabkan adanya kendala yang dihadapi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mencakup periode 2020-2023 yang mungkin tidak menangkap dinamika panjang dari hubungan skor ESG dan EBT, dan hanya mencakup 3 perusahaan di Indonesia, 2 perusahaan di Malaysia, dan 1 perusahaan di Thailand.

2. Adanya perusahaan yang tidak memiliki data laporan keberlanjutan yang lengkap selama periode penelitian.
3. Penelitian ini hanya mencakup tiga negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, dan Thailand, hasil temuan akan berbeda untuk negara ASEAN lainnya atau negara-negara di kawasan lain dengan karakteristik ekonomi dan kelembagaan yang berbeda.
4. Penelitian ini hanya berfokus pada dua variabel independen yaitu skor ESG dan EBT dan satu variabel kontrol yaitu GDP. Terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kebijakan *return* saham perusahaan.